



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini data yang disajikan merupakan hasil dari wawancara serta didukung dengan dokumentasi terkait untuk mendapatkan data dan informasi mengenai Pendistribusian Zakat Produktif Oleh Baznas Kota Pekanbaru. Penelitian dilakukan pada bulan September 2020, dimana proses pengambilan data dilakukan melalui wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan pada tanggal 17 September 2020 di kantor Baznas Pekanbaru.

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan mengenai Pendistribusian Zakat Produktif yang dilakukan oleh Baznas Kota Pekanbaru. Selain itu, juga dilakukan observasi dengan cara mengamati fakta tentang kebenaran mengenai Pendistribusian Zakat Produktif yang dilakukan untuk memperkuat hasil wawancara. Berikut ini disajikan data yang telah didapatkan sebagai berikut :

1. Sistem Konsumtif Tradisional

Zakat yang diberikan kepada mustahik secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari seperti beras. Pola ini merupakan program jangka pendek mengatasi masalah umat.⁵⁵

Kategori zakat ini dibagikan kepada orang yang berhak menerimanya untuk dimanfaatkan secara langsung. Zakat diberikan secara langsung kepada orang yang berhak menerima atau mustahik untuk digunakan secara konsumtif. Di sebagian kalangan masyarakat, memberikan zakat secara langsung kepada mustahik masih dianggap sebagai pilihan utama. Menurut masyarakat, bahwa pemberian zakat secara langsung dianggap lebih afdhal. Hal tersebut dilakukan karena masyarakat menganggap lebih paham dan lebih mengetahui kebutuhan dasar mustahik.⁵⁶

⁵⁵ K.H.Sjechul Hadi Pernomo, *Pendayagunaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Nasional* (Jakarta: Pustaka Firdaus, cet ke-2, 1995), 41.

⁵⁶ M. Azmi, Bagian pemberdayaan Baznas Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 17 September 2020, Pukul 13:14 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendistribusian zakat di tata sedemikian rupa, dalam rangka memberikan solusi terhadap mustahik ditindak lanjuti dengan upaya mengiringi mustahik tersebut menjadi berdaya guna dan dikembangkan dengan pembinaan dalam berbagai kegiatan keagamaan, ekonomi, kemasyarakatan, kesehatan dan pendidikan. Untuk memudahkan evaluasi, mengukur serta melihat perkembangan status sosial, ekonomi dan keagamaan anggota kelompok tersebut. Cara pemberian zakat oleh Baznas diawali dari kerjasama Baznas dengan RT dan Kelurahan. Kemudian calon penerima zakat mendatangi baznas baik mereka datang sendiri maupun dipanggil oleh pihak Baznas. Selanjutnya disesuaikan data yang berasal dari kelurahan dengan langsung bertanya kepada calon mustahik apakah data tersebut benar atau tidak dan setelah dilakukan diperhitungkan berapa dana yang akan diberi. Baznas langsung turun kelapangan melihat kebenaran data tersebut setelah itu dana akan diberikan kepada mustahik.⁵⁷

Walaupun demikian, kepada Baznas manapun tetap terpikul kewajiban untuk mengefektifkan pendayagunaannya. Pendayagunaan yang efektif adalah efektif manfaatnya (sesuai dengan tujuan) dan jatuh pada yang berhak (sesuai dengan agama) secara tepat dan guna.⁵⁸ Dalam mendistribusikan zakat nabi Muhammad Saw mencontohkan bahwa dimasa beliau pernah memberikan sedekah kepada fakir sebanyak dua dirham, sambil memberikan anjuran agar dipergunakan uang satu dirham untuk makan dan satu dirham lagi untuk membeli kampak dan bekerja dengan kampak itu. Lima belas hari kemudian orang itu datang lagi kepada nabi Muhammad saw dan menyampaikan bahwa dia telah bekerja dan berhasil mendapatkan sepuluh dirham. Separuh uangnya dipergunakan untuk makan dan separuhnya lagi untuk membeli pakaian.⁵⁹

⁵⁷ Aldi Febriansyah, Bagian pendistribusian Baznas Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 17 September 2020, Pukul 10:30 WIB

⁵⁸ M. Azmi, Bagian pemberdayaan Baznas Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 17 September 2020, Pukul 13:14 WIB

⁵⁹ Aldi Febriansyah, Bagian pendistribusian Baznas Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 17 September 2020, Pukul 10:30 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat diberikan tidak sekedar sampai kepada yang miskin. Sunnah nabi menyarankan agar zakat dapat membebaskan seorang dari kemiskinannya. Selain itu juga menghindari diri dari sifat meminta-minta, sehingga keadaannya yang serba kekurangan tidak diketahui orang banyak.

2. Sistem Konsumtif Kreatif

Zakat yang diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam menghadapi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi semisal beasiswa.

Zakat dapat dibayarkan melalui suatu lembaga. Lembaga-lembaga zakat akan mendistribusikan atau menyalurkan dana zakat kepada mustahiq. Pendistribusian zakat secara tidak langsung dilakukan dengan cara memberikan modal kepada mustahiq untuk digunakan dan dikembangkan dengan pola investasi. Kelebihan pendistribusian melalui lembaga diantaranya penyaluran zakat dapat lebih luas dan merata, dana zakat yang dikelola dengan amanah dan profesional dimanfaatkan untuk kegiatan yang produktif melalui program pemberdayaan.⁶⁰

Cara pendistribusian tidak hanya dilakukan secara langsung. Namun pendistribusian juga dilakukan secara tidak langsung. Seorang muzakki akan membayar zakat melalui lembaga. Lembaga-lembaga zakat akan mendistribusikan atau menyalurkan dana zakat kepada mustahik secara tidak langsung. Pendistribusian zakat secara tidak langsung dilakukan oleh orang-orang pilihan yang sudah menjalin kerjasama dengan lembaga tertentu orang-orang terpercaya tersebut akan menyalurkan zakat kepada mustahik yang sudah ditentukan.⁶¹

Sumber daya manusia di bidang pendistribusian baznas memang kurang memadai. Sehingga untuk menyalurkan bantuan agar tepat sasaran diasiasi dengan melakukan distribusi secara tidak langsung. Pendistribusian

⁶⁰ M. Azmi, Bagian pemberdayaan Baznas Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 17 September 2020, Pukul 13:14 WIB

⁶¹ Aldi Febriansyah, Bagian pendistribusian Baznas Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 17 September 2020, Pukul 10:30 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara tidak langsung dilakukan dengan bantuan dari relawan. Relawan merupakan kunci dari pendistribusian secara tidak langsung.⁶²

Pendistribusian tidak langsung dilakukan dengan bantuan relawan. Relawan yang membantu proses pendistribusian zakat adalah orang-orang yang sudah bekerjasama dengan baznas dalam waktu yang tidak singkat. Relawan tersebut mendistribusikan zakat kepada mustahik dengan landsan amanah. Selain itu, pendistribusian zakat yang dilakukan oleh relawan juga dilandasi dengan prinsip kehati-hatian.⁶³

3. Sistem Produktif Tradisional

Zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif. Misalnya binatang kambing, mesin jahit, alat-alat pertukangan dan sebagainya. Pemberian zakat dalam bentuk seperti ini akan mendorong dan menciptakan suatu usaha atau memberikan suatu lapangan kerja baru bagi fakir dan miskin.

Dan juga baznas mengatasi permasalahan pengangguran dan kemiskinan melalui berbagai pelatihan diantaranya: pelatihan teknis handphone, pelatihan *design grafis*, dan pelatihan menjahit.

Menjahit merupakan salah satu pelatihan yang peluang usaha yang menjanjikan dan memiliki prospek yang baik. Perkembangan fashion hari ini membuat daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan meningkatkan ekonomi keluarga jika dilihat besarnya peluang usaha menjahit.

Dalam mendistribusikan dana zakat melalui pendayagunaan untuk peserta menjahit dengan memberikan perlengkapan yang dibutuhkan untuk menunjang usaha tersebut. Pada saat itu dari 10 orang yang menyelesaikan pelatihan menjahit, terdapat 4 orang yang sangat membutuhkan mesin jahit,

⁶² M. Azmi, Bagian pemberdayaan Baznas Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 17 September 2020, Pukul 13:14 WIB

⁶³ M. Azmi, Bagian pemberdayaan Baznas Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 17 September 2020, Pukul 13:14 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan baznas pekanbaru memberikan mesin jahit yang menunjang untuk usaha mereka.⁶⁴

Hal ini dibenarkan oleh bapak Suswanto selaku penerima manfaat dari alumni pelatihan menjahit ini mengatakan bahwa :

"Saya dan ketiga teman waktu itu diberikan mesin jahit oleh Baznas Pekanbaru, karena yang dibutuhkan oleh bapak Suswanto dan ketiga temannya pada saat itu adalah mesin jahit untuk membuka jasa jahit-menjahit. Dengan memanfaatkan ilmu yang diperoleh dari pelatihan atau kursus yang diberikan sangat disayangkan rasanya apabila ilmu yang telah didapatkan tidak dipergunakan untuk membuka usaha menjahit karena dimasa sekarang ini jasa menjahit sangat dibutuhkan oleh banyak orang. Dimana pemberian pengetahuan dan keterampilan ini diberikan dari nol atau dari dasar-dasar menjahit hingga ke tahapan yang lebih sulit. Dan ini sangat bermanfaat bagi yang baru mengerti menjahit maupun sudah mengerti."⁶⁵

4. Sistem Produktif Kreatif

Zakat yang diberikan dalam modal kerja sehingga penerima dapat mengembangkan usahanya setahap lebih maju. Yang dimaksudkan semua pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam bentuk modal yang dapat dipergunakan, baik untuk membangun suatu proyek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal usaha seorang pedagang atau pengusaha kecil.

Pemberdayaan zakat ini perlu dikembangkan karena pendayagunaan zakat yang demikian mendekati hakikat zakat, baik yang terkandung dalam fungsinya sebagai ibadah maupun dalam kedudukannya sebagai dana masyarakat. Keberhasilan zakat tergantung kepada kepada pendayagunaan dan pemanfaatannya. Walaupun seorang wajib zakat mengetahui dan mampu memperkirakan jumlah zakat yang akan ia keluarkan, tidak dibenarkan menyerahkannya kepada orang yang ia sukai. Zakat harus

⁶⁴ Aldi Febriansyah, Bagian pendistribusian Baznas Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 17 September 2020, Pukul 10:30 WIB

⁶⁵ Suswanto, alumni pelatihan menjahit yang diberdayakan oleh Baznas Pekanbaru, Wawancara tanggal, 23 September 2020, Pukul 14:45 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan kepada orang yang berhak yang sudah ditentukan menurut agama.⁶⁶

Salah satunya ialah bantuan bedah rumah atau sering disebut PROPERTI (Program Perbaikan Rumah Tinggal) ini adalah bantuan yang diperuntukkan untuk rumah-rumah mustahik yang sudah tidak layak dihuni. Bantuan tersebut dalam bentuk pembedahan rumah secara total atau renovasi rumah. Sama halnya dengan subprogram yang lain.⁶⁷

Menurut penjelasan dari informan bahwa sebelum bantuan untuk bedah rumah di distribusikan akan ada rencana awal pendistribusian yaitu survei. Bantuan tidak serta merta langsung disalurkan untuk rumah yang kondisinya sudah tidak layak dihuni. Namun, harus melalui survei untuk mengetahui keadaan rumah tersebut.

Peneliti menyimpulkan dari penjelasan informan bahwa adanya pengajuan dari masyarakat yang menemukan fakta-fakta dilapangan terdapat rumah seorang mustahik yang sudah mau roboh atau sebagainya. Kemudian baznas melakukan survei. Namun, untuk wilayah-wilayah yang berjarak jauh survei dilakukan oleh baznas kabupaten atau kota. Survei dilakukan untuk melihat kelengkapan dari rumah yang akan dibedah.

“Memang kalau untuk bedah rumah ini harus ketat dalam survei. Biar apa ? ya biar zakat yang kita salurkan itu benar-benar tepat sasaran. Kalau untuk bedah rumah ini kita lihat seperti apa kondisi rumahnya, kepemilikannya, baru setelah itu kita verifikasi. Jika memang layak untuk diberi bantuan, ya kita salurkan bantuan itu.”⁶⁸

“kabupaten atau kota yang survei tempat tersebut, setelah itu kita verifikasi terkait dengan kelengkapan dalam artian kelengkapan datanya apakah benar rumah tersebut miliknya sendiri. Kalau bukan rumah miliknya ya percuma. Nanti rumahnya sudah dibedah dan diperbaiki nanti jadi rebutan oleh pihak ahli waris. Nantinya setelah kita cek benar

⁶⁶ M. Azmi, Bagian pemberdayaan Baznas Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 17 September 2020, Pukul 13:14 WIB

⁶⁷ Aldi Febriansyah, Bagian pendistribusian Baznas Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 17 September 2020, Pukul 10:30 WIB

⁶⁸ M. Azmi, Bagian pemberdayaan Baznas Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 17 September 2020, Pukul 13:14 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu rumahnya sendiri, kita *contact* dan kita verifikasi dan ACC. Jadi peraturan pihak kita benar-benar ketat untuk bedah rumah.”⁶⁹

Baznas kabupaten atau kota melakukan survei untuk mengetahui kondisi dan kelengkapan rumah yang akan divedah. Kelengkapan tersebut terkait dengan kepemilikan rumah termasuk surat-surat dan orang yang menempati. Kemudian akan ada yang namanya ACC untuk memverifikasi bahwa rumah tersebut layak diberikan bantuan. Jika kepemilikan rumah tersebut sudah jelas, maka bantuan untuk bedah rumah akan segera disalurkan. Proses survei dalam bedah rumah ini memang sangat ketat. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir terjadinya pertentangan perebutan oleh ahli waris ketika pemilik rumah sudah meninggal dunia.

B. Pembahasan

1. Sistem Konsumtif Tradisional

Maksud pendistribusian zakat secara konsumtif tradisional adalah bahwa zakat dibagikan kepada mustahiq dengan secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari. Seperti pembagian zakat fitrah atau pembagian zakat mal secara langsung oleh para muzakki kepada mustahik yang sangat membutuhkan karena ketiadaan pangan atau karena mengalami musibah. Pola ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat.⁷⁰

Dana zakat secara konsumtif tradisional dibagikan kepada para asnaf yang diutamakan *fakir, miskin, fi sabilillah, ghorim, muallaf, amil* namun tidak semua amil mendapatkan karena baznas memilih para amil yang termasuk dalam kategori dalam pembagian dana zakat. Adapun yang diluar itu akan didistribusikan kepada para yatim. Zakat konsumtif tradisional dalam bentuk bantuan yang dapat digunakan sehari-hari, pola ini merupakan zakat jangka pendek, seperti kebutuhan mustahik dan sarana prasarana.

⁶⁹ Aldi Febriansyah, Bagian pendistribusian Baznas Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 17 September 2020, Pukul 10:30 WIB

⁷⁰ Hamka, *Standar Operasional Prosedur (SOP) Lembaga Pengelolaan Zakat* (Kementrian RI Dirjen Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012), 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Misalnya pembagian zakat fitrah berupa uang dan beras kepada fakir miskin setiap idul fitri. Dari pembagian zakat maal sudah menjadi adat dibagikan pada saat bulan puasa minggu terakhir dengan besaran uang senilai dengan harga 3Kg beras, misalnya harga beras Rp 10.000,00 maka masyarakat akan mendapatkan uang zakat sebesar Rp 30.000,00/orang dan besaran ini berlaku pada semua orang yang berhak mendapatkan harta zakat.”⁷¹

Distribusi zakat ini, akan berfungsi dalam jangka pendek untuk kebutuhan masyarakat dan akan membantu untuk membeli kebutuhan pada saat ramadhan atau lebaran saja. Zakat maal waktunya tidak ditentukan, sedangkan zakat fitrah dibagi menjadi 5 yaitu mubah, wajib, sunah, makruh dan waktu haram.

Pola ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat. Amil zakat disebutkan di dalam Al-Quran sebagai pihak yang berhak menerima harta zakat dengan urutan nomor urut tiga, setelah fakir dan miskin. Posisi nomor tiga ini tentu bukan tanpa pesan.

Pendistribusian zakat *pertama*, Muzakki mendistribusikan harta zakat secara langsung pada mustahik yang berhak menerima zakat dalam bentuk uang tunai dan muzakki mengantarkan sendiri kepada orang-orang yang berhak atau menyuruh salah satu orang yang dianggap amanah untuk mengantar harta zakat tersebut. *Kedua*, muzakki mengantarkan harta zakat ketokoh masyarakat atau tokoh agama untuk diberikan kepada masyarakat sekitar yang berhak menerima zakat.

Beberapa faktor masyarakat mendistribusikan zakat dengan cara konsumtif tradisional antara lain: ideologi masyarakat masih menganggap dana zakat yang diserahkan kepada ulama atau tokoh agama lebih memberikan kebarokagan pada harta, kurangnya kesadaran masyarakat akan wajib zakat, kurangnya pengetahuan pada pengelola dana zakat dan kurangnya kepercayaan masyarakat pada lembaga pengelola zakat.

⁷¹ Aldi Febriansyah, Bagian pendistribusian Baznas Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 17 September 2020, Pukul 10:30 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sistem Konsumtif Kreatif

Pendistribusian zakat secara konsumtif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapinya.

Zakat yang diwujudkan dalam bentuk jasa/barang konsumtif yang digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapinya. Bantuan tersebut antara lain berupa alat-alat sekolah dan beasiswa untuk pelajar, bantuan sarana ibadah seperti sarung dan mukennah maupun sajadah, dan sebagainya.⁷²

Selain konsumtif tradisional yaitu konsumtif kreatif. Konsumtif kreatif dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapinya. Konsumtif kreatif memberikan apresiasi kepada para siswa berprestasi baik akademik maupun non akademik dari keluarga yang tidak mampu.

Cara mendistribusikan zakat dapat dilakukan secara tidak langsung. Metode pendistribusian tidak langsung dilakukan untuk mensiasati agar zakat dapat disalurkan tepat sasaran. Metode pendistribusian tidak langsung dilakukan dengan bantuan relawan. Relawan merupakan kunci dari pendistribusian secara tidak langsung.

Relawan yang terlibat dalam pendistribusian zakat ini merupakan orang-orang yang sudah bermitra dengan baznas dalam waktu yang tidak singkat. Pendistribusian ini juga dilakukan dengan bantuan Baz Kabupaten.

Baz kabupaten dan relawan yang membantu dalam proses pendistribusian zakat melakukan pendistribusian dengan landasan amana dan prinsip kehati-hatian. Baz kabupaten membantu mendistribusikan zakat di daerah sekita kabupaten atau kota yang bersangkutan.

Dari data teori dan data yang didapatkan dari lapangan menyatakan, bahwa terdapat ketidaksinkronan diantara keduanya. Data teori menjelaskan,

⁷² Hamka, *Standar Operasional Prosedur (SOP) Lembaga Pengelolaan Zakat* (Kementrian RI Dirjen Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012), 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa pendistribusian tidak langsung dilakukan dengan membayar zakat pada suatu lembaga. Kemudian lembaga zakat yang bersangkutan akan mendistribusikan dana zakat kepada orang yang berhak menerimanya. Namun data yang didapat dari lapangan menyatakan, bahwa pendistribusian zakat dengan tidak langsung dilakukan dengan bantuan relawan maupun bantuan kabupaten.

3. Sistem Produktif Tradisional

Pendistribusian zakat secara produktif tradisional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, dimana dengan menggunakan barang-barang tersebut, para mustahik dapat menciptakan suatu usaha seperti pemberian bantuan ternak kambing, sapi perah, alat pertukangan, mesin jahit dan sebagainya.⁷³

Pendistribusian secara produktif tradisional membantu mustahik untuk mulai dan mengembangkan usahanya seperti pemberdayaan usaha mikro mustahik. Pendistribusian produktif tradisional dengan pemberdayaan penggemukan dan pengembangan hewan ternak dan program pembibitan.

Pendistribusian dana zakat produktif tradisional melalui hewan ternak dengan pembagian induk jika melahirkan anak kambing dibagikan kepada masyarakat lainnya agar kambing tersebut bisa bergulir. Selain itu ada ustadz bertanggung jawab mengatur dan bertanggung jawab dalam pasang pasar hewan ternak tersebut. Dan ustadz menjadi supplier aqiqah yang nanti hewan akan diambil dari masyarakat yang menerima bantuan zakat produktif tradisional.

“Kendala yang biasa dihadapi dalam perternakan biasanya hewan sakit. Hewan sakit ada yang bisa terkontrol dan tidak bisa terkontrol, yang terkontrol sakit, mencret dan tidak bisa berkontrol adanya hama.”⁷⁴

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bu Rika salah satu penerima zakat produktif tradisional melalui hewan ternak:

⁷³ Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*, 63.

⁷⁴ Aldi Febriansyah, Bagian pendistribusian Baznas Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 17 September 2020, Pukul 10:30 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kendala yang biasa dialami oleh sierang peternak yaitu sakitnya hewan ternak dan kadang hewan ternak tersebut mati, tapi Alhamdulillah kambing yang saya miliki sehat semua.”⁷⁵

Sedangkan prosedur dalam pengelolaan dana zakat produktif dalam aktivitas produktif adalah sebagai berikut:⁷⁶

- 1) Melakukan survei
- 2) Menetapkan layak atau tidak layak
- 3) Melakukan perumusan bantuan yang akan diberikan
- 4) Melakukan pemantauan atau kontrol, bimbingan penggunaan pasca baik temu muka, kunjungan maupun online
- 5) Melakukan evaluasi bantuan berkelanjutan atau tidaknya
- 6) Mustahik melakukan laporan

4. Sistem Produktif Kreatif

Pendistribusian secara produktif kreatif adalah zakat diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal dagang pengusaha kecil.

Tidak hanya pendistribusian produktif tradisional namun dana secara produktif kreatif yang akan diberikan dalam membantu untuk tambahan modal usaha. Pendistribusian dana zakat secara produktif kreatif merupakan bantuan wirausaha dan pemberdayaan usaha mikro yang akan dibina dan didampingi oleh anggota baznas, dalam bentuk bantuan modal usaha berusaha dana maupun infastruktur yang dibutuhkan oleh mustahik yang akan digunakan dalam mengembangkan usaha yang dimiliki oleh mustahik. Bantuan dana atau infastruktur akan diberikan berdasarkan survey kebutuhan para mustahik. Bantuan dana atau infastruktur dana zakat ekonomi mandiri yang ada.

“Zakat produktif merupakan pemberian zakat sehingga penerima dapat mengelola dana dengan menghasilkan secara terus menerus dengan berputarnya dana zakat produktif tersebut. Zakat produktif dimana dana

⁷⁵ Bu Rika, mustahik yang diberdayakan oleh Baznas Pekanbaru, Wawancara tanggal, 25 September 2020, Pukul 16:00 WIB.

⁷⁶ M. Azmi, Bagian pemberdayaan Baznas Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 17 September 2020, Pukul 13:14 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat tidak habis dikonsumsi dengan jangka pendek akan tetapi digunakan untuk mengembangkan usaha para mustahik, dengan berputarnya dana zakat tersebut para mustahik dapat memenuhi kehidupan secara terus menerus, dengan berputarnya dana zakat sebagai modal pengembangan usaha para mustahik dapat memenuhi kebutuhan dalam jangka panjang.”⁷⁷

Pengelolaan dana zakat produktif untuk usaha diberikan dalam bentuk dana hibah dana bantuan secara murni sehingga para mustahik tidak ada kewajiban untuk mengembalikan dana tersebut.

C. Evaluasi Pendistribusian

Evaluasi perlu dilakukan untuk mengukur kembali tujuan yang telah tercapai. Sehingga dapat digunakan untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolok ukur untuk strategi yang akan dilakukan kembali oleh organisasi. Evaluasi juga diperlukan untuk memastikan sasaran yang telah tercapai.⁷⁸

a. Konsumtif Tradisional

Untuk memudahkan evaluasi, mengukur serta melihat perkembangan status sosial, ekonomi dan keagamaan anggota kelompok tersebut.

Muzakki mendistribusikan harta zakat secara langsung pada mustahik yang berhak menerima zakat dalam bentuk uang tunai dan muzakki mengantarkan sendiri kepada orang-orang yang berhak atau menyuruh salah satu orang yang dianggap amanah untuk mengantar harta zakat tersebut.

b. Konsumtif Kreatif

Zakat yang diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam menghadapi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi semisal beasiswa.

Beasiswa ini bertujuan untuk mahasiswa atau siswa miskin atau yang berprestasi dalam bidangnya masing-masing. Terkadang beasiswa ini tidak tepat sasaran untuk mereka yang memerlukan disebabkan adanya orang

⁷⁷ Aldi Febriansyah, Bagian pendistribusian Baznas Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 17 September 2020, Pukul 10:30 WIB

⁷⁸ Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep* (Jakarta: Prenhalindo, 2002), 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam dan ada juga satu orang tetapi mendapatkan 2 beasiswa yang berbeda aliansi. Jadi baznas lebih harus memilah-milah yang pantas mendapatkan beasiswa.

Sumber daya manusia di bidang pendistribusian baznas memang kurang memadai. Sehingga untuk menyalurkan bantuan agar tepat sasaran diasiasi dengan melakukan distribusi secara tidak langsung. Pendistribusian secara tidak langsung dilakukan dengan bantuan dari relawan.

c. Produktif Tradisional

Pemberian zakat dalam bentuk seperti ini akan mendorong dan menciptakan suatu usaha atau memberikan suatu lapangan kerja baru bagi fakir dan miskin.

Sebelum mereka menciptakan lapangan kerja, baznas pastinya akan mengajari mustahiknya untuk belajar bagaimana mereka menjahit, yang mengajari mustahik adalah orang yang sudah berpengalaman menjahit dan tentunya dipercaya. Dengan adanya belajar mengajar ini mereka semua pasti akan bersemangat untuk menciptakan lapangan kerja untuk mereka juga yang kurang mampu lainnya. Dalam penerimaan zakat ini harus dilaksanakan seketat mungkin dikarenakan supaya mereka yang kurang mampu mendapatkan giliran untuk belajar dan mereka juga mendapatkan sertifikat menjahit.

d. Produktif Kreatif

Zakat yang diberikan dalam modal kerja sehingga penerima dapat mengembangkan usahanya setahap lebih maju. Keberhasilan zakat tergantung kepada kepada pendayagunaan dan pemanfaatannya. Walaupun seorang wajib zakat mengetahui dan mampu memperkirakan jumlah zakat yang akan ia keluarkan, tidak dibenarkan menyerahkannya kepada orang yang ia sukai karena tidak sesuai dengan peraturan. Zakat harus diberikan kepada orang yang berhak yang sudah ditentukan menurut agama. Salah satu program produktif kreatif ini salah satunya bedah rumah bagi yang bisa dikatakan miskin, rumah yang hampir roboh atau bisa disebut rumah yang tak layak dihuni sama sekali. Program ini kami seleksi dengan sangat ketat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan tak semua rumah yang baznas renovasi dan anggota baznas akan langsung turun kelapangan untuk survei lokasi.

Baznas Pekanbaru juga melakukan evaluasi pendistribusian zakat. Evaluasi bertujuan untuk memonitor dari dana-dana zakat yang telah disalurkan. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan informan sebagai berikut:

“Jadi evaluasi itu dari kami ada yang namanya monitoring. Yang berhak melakukan monitoring itu satuan audit internal. Misalkan kita dalam beberapa bulan, dari bulan Januari sampai Juni misalkan menyalurkan dana beberapa, infaq berapa, dana zakat berapa, dana program ini berapa. Bagaimana evaluasinya ? nanti yang turun adalah satuan audit internal. Langsung turun kelapangan benar atau tidak ini diterima. Kalau monitoring itu biasanya pertengahan bulan atau akhir tahun.”⁷⁹

Evaluasi dilakukan dengan cara monitoring. Monitoring dilakukan oleh Satuan Audit Internal (SAI). Monitoring dilakukan untuk melihat dan mengkroscek dalam beberapa bulan terakhir mengenai besar dana zakat yang disalurkan. Satuan audir internal melakukan monitoring langsung kelapangan untuk mengevaluasi kebenaran dari dana yang sudah tersalurkan. Monitoring dilakukan pada pertengahan atau akhir tahun.

Evaluasi juga dilakukan untuk melihat serta mengatasi kendala yang terjadi pada saat pendistribusian zakat dilakukan. Suatu lembaga zakat tidak menginginkan adanya kendala maupun hambatan dalam proses pendistribusian. Namun dalam praktek pendistribusian yang dilakukan oleh lembaga zakat pasti bermunculan kendala-kendala yang akan menjadi penghambat. Setiap lembaga zakat perlu mengetahui alasan kendala itu bermunculan. Selain itu lembaga juga harus dapat mengetahui cara untuk mengatasi kendala dalam pendistribusian. Kendala pendistribusian dapat berasal dari internal maupun eksternal. Kendala secara internal yaitu pegawai. Kendala eksternal diakibatkan dari lingkungan luar.

⁷⁹ M. Azmi, Bagian pemberdayaan Baznas Kota Pekanbaru, Wawancara tanggal 17 September 2020, Pukul 13:14 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Sumber daya manusia terbatas

Sumber daya manusia atau SDM adalah faktor utama dalam suatu organisasi. Apapun tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misi dikelola serta diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan di organisasi.⁸⁰

Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat berharga dalam menentukan keberhasilan suatu profesi termasuk pengelolaan zakat. Pengelolaan zakat yang bermula dari penghimpunan sampai pendistribusian saat ini mengalami perubahan paradigma. Paradigma tradisional menuju paradigma modern sesuai zaman. Perubahan tersebut tentu diimbangi dan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan cukup memadai. Sumber daya manusia yang kurang memadai menjadi salah satu hambatan dalam pendistribusian.

2) Pemahaman Baznaz terhadap mustahik

Karakter merupakan watak, sifat yang tumbuh dalam sikap atau tingkah laku seseorang sehingga akan membedakan orang tersebut dengan orang yang lainnya. Begitu juga dengan mustahik, setiap mustahik mempunyai karakter yang berbeda-beda. Perbedaan karakteristik yang ada dalam diri mustahik menjadi satu hambatan dalam pendistribusian zakat.

3) Hambatan Komunikasi

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris adalah *communication* berasal dari bahasa Latin *communicatio* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama yang dimaksud adalah sama makna.⁸¹ Komunikasi antara pihak baznas dengan relawan maupun komunikasi antara relawan dengan relawan sangat diperlukan. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi adanya miskomunikasi.

⁸⁰ Tjutju Yuniarsih dan Suwanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi dan Isu Penelitian* (Bandung: Alfabet, 2008), 8.

⁸¹ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Karya, 1985), 11.

4) Cuaca

Hambatan dalam pendistribusian tidak hanya disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia dan komunikasi saja. Faktor alam juga menjadi salah satu penghambat dalam pendistribusian mengalami keterlambatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.